

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan juga penelitian, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan terkait lingkungan keluarga dalam memotivasi belajar siswa yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga dalam memotivasi belajar siswa di MTs Nurul Musthofa Pandan Ngraho dan SMP Negeri 1 Ngraho dapat dijelaskan yaitu keluarga berperan sebagai fungsi edukasi, dapat tercermin dengan adanya pemberian pengetahuan terkait pembelajaran serta memberikan waktu belajar yang cukup serta selalu menggali informasi terutama pengetahuan hal-hal baru yang belum diketahui sebelumnya, selanjutnya keluarga sebagai fungsi sosialisasi, peran dari adanya fungsi sosial keluarga adalah dengan memberikan tanggung jawab kepada anak untuk berinteraksi dengan sesama dan juga mengajarkan cara anak berbuat baik kepada sesama, keluarga sebagai fungsi perlindungan yang diterapkan dalam bentuk perlindungan mental agar anak terhindar dari sikap depresi dan tekanan. Keluarga sebagai fungsi afeksi, diterapkan oleh lingkungan keluarga dengan sangat baik yaitu terjalinnya komunikasi terciptanya rasa saling mengerti dan saling memahami antar orang tua dan anak. Keluarga sebagai fungsi religius, yaitu dapat terlihat dengan mulai mengenalkan terkait cara membaca Al-Qur'an sejak kecil serta dengan mengajarkan shalat lima waktu. Keluarga sebagai fungsi ekonomi yang

diterapkan pada lingkungan keluarga siswa adalah dengan mencukupi kebutuhan keluarga serta menjadikan kehidupan anak-anak terpenuhi akan kebutuhan terkait pendidikan yang di tempuh.

2. Strategi yang diterapkan lingkungan keluarga dalam memotivasi belajar siswa adalah dengan memberikan tempat yang nyaman untuk belajar, menanamkan motivasi yang kuat kepada anak mereka seperti dengan memberikan apresiasi ketika anak berprestasi, memberikan perhatian kepada anak saat mereka sedang belajar, serta menetapkan pola dalam belajar, dengan tujuan untuk membuat fokus pembelajaran kepada anak mereka.

## **6.2. Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis dari adanya penelitian ini adalah pentingnya fungsi keluarga dalam pembentukan karakteristik kepribadian seorang anak, yaitu berdasarkan pendapat dari Hasbullah yang menyatakan bahwa fungsi keluarga dapat diwujudkan sebagai berikut :

1. Memberikan pengalaman pertama pada masa kanak-kanak, yaitu pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor paling penting dalam perkembangan pribadi anak.
2. Menjamin kehidupan emosional anak, merupakan salah satu faktor yang terpenting di dalam membentuk pribadi seseorang. Melalui pendidikan keluarga ini, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik, sebab orang

tua hanya menghadapi sedikit anak didik dan karena hubungan tadi didasarkan atas rasa cinta kasih sayang murni.

3. Menanamkan dasar pendidikan moral, yaitu fungsi keluarga sebagai penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak
4. Memberikan dasar pendidikan sosial, dalam kehidupan keluarga, merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak. Sebab pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial resmi yang minimal terdiri dari ayah, ibu dan anak.
5. Peletakan dasar-dasar keagamaan, yaitu keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama adalah keluarga berperan besar dalam proses internalisasi dan transpormasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak.<sup>1</sup>

### 6.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka saran dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk lingkungan keluarga diharapkan dalam memotivasi belajar siswa untuk selalu mengetahui kondisi anak apabila mengalami kesulitan dalam belajar.
2. Diharapkan para orang tua untuk selalu mengetahui perkembangan siswa dan juga mengawasi aktivitas siswa terutama di luar jam sekolah.

---

<sup>1</sup> Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya, hlm. 109

3. Selalu mengarahkan anak kedalam hal-hal yang positif demi mendukung motivasi belajar siswa.
4. Para orang tua diharapkan untuk selalu menjaga komunikasi yang baik dalam lingkungan keluarga dan juga selalu memberikan suasana dan juga tempat belajar yang nyaman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

